

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia saat ini telah memasuki dunia industri global 4.0 atau dikenal juga dengan era digital 4.0 (Yusuf, 2020). Era revolusi industri ini merupakan tantangan signifikan yang harus dihadapi oleh semua orang, termasuk perusahaan sebagai pelaku bisnis di dunia usaha (Prasetyo & Trisyanti, 2018). Dengan ini memberikan keterbukaan yang sangat besar antara satu negara dengan negara lain yang merupakan sebuah peluang besar, tetapi juga dapat menjadi sebuah ancaman besar bagi suatu negara tertentu (Estuningtyas, 2018).

Perkembangan budaya global memberikan efek pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berdampak pada semua aspek kehidupan sehari-hari. Salah satu pengaruh budaya global juga ditandai dengan adanya konsep ekonomi yaitu konsep hukum Islam, ilmu ekonomi dan hukum yang diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, salah satu perubahan yang sudah terjadi pada bidang ekonomi di era globalisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dari masa ke masa.

Melihat pada peristiwa itu, perusahaan bisa mengalami suatu kemajuan dan atau mungkin mengalami kemunduran. Pada perusahaan yang mengalami kemunduran, hal tersebut dapat terjadi karena tidak mempunya perusahaan tersebut dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut menyesuaikan dengan beragam perubahan di era ini. Sementara bagi perusahaan yang memiliki

kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang sedang terjadi, dengan pengembangan dan pengelolaan yang efektif dapat tetap maju dan berkembang. Islam sendiri pun telah mengatur perekonomian yang dapat ditinjau dalam Hadits, Al-Qur'an, serta beberapa buku karya ulama lainnya (Asro, 2011).

Perubahan yang terjadi karena pertumbuhan ekonomi di era globalisasi ini, akan mengakibatkan masalah tentang sebuah aset. Guna mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan yang melakukan penawaran bisa dipakai sebuah indikator yang mampu menjelaskan pengukuran dari sebuah perusahaan yang salah satunya memakai pengukuran *Total Assets*. Kapasitas sebuah perusahaan yang dijelaskan dengan *Total Assets* bisa merepresentasikan kekuatan perusahaan ketika melakukan pengelolaan seluruh asetnya.

Menurut Victor P. Tandi, et al (2018) *Asset* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, sehingga proporsi penggunaan sumber dana hutang semakin lebih besar dari pada modal itu sendiri.

Melihat pemaparan diatas mengenai pertumbuhan aset yang baik akan di pandang oleh pihak luar, salah satu yang mempengaruhinya yaitu *Cash Holding* yang bertujuan untuk menyejahterakan pemilik dana. Dana yang berada di kas merupakan salah satu bentuk dana yang berguna sebagai sumber kegiatan sebuah perusahaan. Selain itu, dana tersebut termasuk ke dalam aset lancar yang paling kritis atau likuid yang artinya semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu

perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Kegiatan pendanaan yang terjadi pada kas perusahaan tidak hanya untuk kegiatan operasional yang telah direncanakan, namun juga sebagai dana kas yang ditahan (*Cash Holding*).

Selain *Cash Holding*, ada *Free Cash Flow* yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Arus kas bebas (*Free Cash Flow*) dapat disimpulkan sebagai sisa kas perusahaan setelah perusahaan membiayai semua investasi termasuk modal kerja yang terkait dengan aktifitas operasionalnya dalam rangka pembangunan usaha. With., et al (2003) “semakin tinggi *Free Cash Flow* yang tersedia dalam perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen, juga lebih mampu bertahan dalam situasi yang buruk. Sedangkan *Free Cash Flow* yang rendah dapat mengakibatkan sumber dana internal tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan investasi suatu perusahaan.”

Adapun hubungan yang saling berkaitan antara *Cash Holding* dan *Free Cash Flow* adalah perusahaan harus mengontrol agar arus kas dalam keadaan sehat sehingga dana kas dapat menaikan aset perusahaan dan mendapatkan kekuasaan serta kontrol atas keputusan investasi perusahaannya. Jika suatu perusahaan sudah memiliki kas dalam jumlah banyak maka tidak perlu untuk meningkatkan dana eksternal. Semakin banyak uang kas yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi perusahaan, semakin banyak kesempatan investasi dan potensial return yang harus dilepaskan perusahaan.

Kedua variable diatas juga sangat berkaitan erat dengan *Comprehensive Income*, dimana laba *comprehensive* akan berubah dalam ekuitas entitas selama 1

periode karena adanya transaksi yang bukan bersumber dari pemilik. Ketika perusahaan besar berbagi informasi keuangan dengan pemegang saham, mereka ingin menunjukkan bagaimana investasi dan sumber pendapatan potensial lainnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dana perusahaan. Mereka melakukan ini dengan melaporkan sesuatu yang disebut pendapatan komprehensif, yang merupakan cara untuk memberikan pandangan kepada pemangku kepentingan tentang semua kepentingan selain pendapatan penjualan bisnis. *Comprehensive Income* (CI) menurut PSAK adalah perubahan ekuitas (aset bersih) dari perusahaan bisnis selama periode dari transaksi dan peristiwa lain dan keadaan dari sumber-sumber non pemilik. Ini mencakup semua perubahan ekuitas selama periode kecuali yang dihasilkan dari investasi oleh pemilik dan distribusi kepada pemilik. Atau dengan kata lain, *Comprehensive Income* terdiri atas seluruh perubahan aset bersih yang berasal dari transaksi operasi.

Total Assets diartikan sebagai ukuran perusahaan yang artinya sebuah skala yang bisa dikelompokkan bagaimana besar kecilnya suatu perusahaan menggunakan beragam cara, salah satunya dengan menganalisis dan menghitung *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* untuk mengetahui lebih jelas apakah pertumbuhan perusahaan dalam kondisi baik atau sebaliknya. Jika perusahaan asetnya lebih besar maka penyampaian informasi akan lebih cepat, berbanding terbalik bila perusahaan yang asetnya lebih kecil. Penyebabnya dikarenakan sumber daya atau aset yang besar mengandung banyaknya sumber informasi yang didapat, staf akuntansinya lebih banyak, serta sistem informasi yang

lebih unggul, mempunyai sistem kendali intern yang kuat, terdapat pengawasan dari regulator, investor, serta jangkauan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa aliran kas perusahaan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus menunjukkan *Total Asset Growth* yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* ini saling terikat dimana kas dan laba sebagai aspek utama untuk pertumbuhan perusahaan dan nantinya ketiga variable tersebut sangat berpengaruh terhadap besarnya pertumbuhan pada aktiva yang dilakukan oleh perusahaan.

PT. Roda Vivatex Tbk merupakan perusahaan yang memulai sejarahnya pada tahun 1980 sebagai sebuah perusahaan tekstil dengan pabrik tenun poliester di Citeureup, Bogor, yang mulai berproduksi pada tahun 1983. Pada tahun 1990, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1994, melalui PT Chitalex Peni, perusahaan ini mendirikan pabrik baru di Karawang. Pada tahun 2002, melalui PT Chitalex Peni, perusahaan ini berekspansi ke bisnis properti dengan membangun Menara Bank Danamon (kini Menara RDTX) di Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Pada tahun 2007, perusahaan ini juga membangun Menara *Standard Chartered* di Karet Semanggi, Jakarta Selatan. Karena adanya perdagangan bebas serta maraknya impor tekstil dari Tiongkok dan Korea, produk perusahaan ini kemudian kalah bersaing, sehingga pada tahun 2010, perusahaan ini memutuskan untuk menjual pabrik milik PT Chitalex Peni di Karawang. Pada tahun 2012, perusahaan ini membangun Menara PHE di Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan, melalui

PT Chitaland Perkasa, perusahaan ini mulai membangun Menara RDTX Place di Jl. Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan, yang akhirnya selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2017 juga, perusahaan ini membeli lahan seluas 27.048 meter persegi di Bumi Serpong Damai dengan harga Rp 446,2 milyar (Roda Vivatex, 2023). Berikut data nilai , *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk.

Tabel 1.1
Cash Holding, Free Cash Flow, dan Comprehensive Income terhadap Total Asset Growth di PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022

Periode	Cash Holding (X1)		Free Cash Flow (X2)		Comprehensive Income (X3)		Total Asset Growth (Y)	
	%		Rp		Rp		%	
2012	0,97	-	119.497.150	-	124.801.855	-	11,60	-
2013	0,47	↓	-124.705.947	↓	198.210.213	↓	28,29	↑
2014	5,16	↑	258.185.631	↑	232.634.563	↑	6,05	↓
2015	15,96	↑	227.667.728	↓	260.638.132	↑	13,92	↑
2016	21,88	↑	162.342.846	↓	258.948.179	↓	12,26	↓
2017	21,75	↓	251.391.882	↑	248.246.602	↓	8,50	↓
2018	19,24	↓	249.478.449	↓	269.784.513	↑	10,78	↑
2019	7,24	↓	263.980.847	↑	235.473.625	↓	10,65	↓
2020	6,43	↓	203.588.980	↓	236.139.042	↑	6,26	↓
2021	5,72	↓	294.032.248	↑	204.307.340	↓	6,39	↑
2022	12,21	↑	413.001.980	↑	268.116.197	↑	7,15	↑

Sumber: <http://www.rodavivatex.co.id/> (data di olah dari penelitian laporan keuangan PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022)

Keterangan :

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Pada tabel diatas, berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Roda Vivatex Tbk. dapat disimpulkan bahwa *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013, *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 0,97% menjadi 0,47%, *Free Cash Flow* dari Rp. 119.497.150.464 menjadi Rp. -124.705.947.177 dan *Comprehensive Income* dari Rp. 124.801.855.346 menjadi Rp. 198.210.213.964. Sedangkan *Total Asset Growth* mengalami kenaikan dari 11,60% menjadi 28,29%.

Pada tahun 2014, *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 0,47% menjadi 5,16%, *Free Cash Flow* dari Rp. -124.705.947.177 menjadi Rp. 258.185.631.163, dan *Comprehensive Income* dari Rp. 198.210.213.964 menjadi Rp. 232.634.563.044. Sedangkan *Total Asset Growth* mengalami penurunan dari 28,29% menjadi 6,05%.

Pada tahun 2015 *Free Cash Flow* yang mengalami penurunan dari - Rp. 258.185.631.163 menjadi Rp. 227.667.728.015. Sedangkan *Cash Holding*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 5,16% menjadi 15,96%, *Comprehensive Income* dari Rp. 232.634.563.044 menjadi Rp. 260.638.132.889, dan *Total Asset Growth* dari 6,05% menjadi 13,92%. Pada tahun 2016 *Cash Holding* mengalami kenaikan dari 15,96% menjadi 21,88%. Sedangkan *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari Rp. 227.667.728.015 menjadi Rp. 162.342.846.170, *Comprehensive*

Income dari Rp. 260.638.132.889 menjadi Rp. 258.948.179.433, dan *Total Asset Growth* dari 13,93% menjadi 12,26%.

Pada tahun 2017 *Free Cash Flow* mengalami kenaikan dari Rp. 162.343.846.170 menjadi Rp. 251.391.882.229. Sedangkan *Cash Holding*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 21,88% menjadi 21,75%, *Comprehensive Income* dari Rp. 258.948.179.433 menjadi Rp. 248.246.602.835, dan *Total Asset Growth* dari 12,26% menjadi 8,50%. Pada tahun 2018 *Cash Holding* dan *Free Cash Flow* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 21,75% menjadi 19,24% dan *Free Cash Flow* dari Rp. 251.391.882.229 menjadi Rp. 249.478.449.441. Sedangkan *Comprehensive Income* dan *Total Asset Growth* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Comprehensive Income* dari Rp. 248.246.602.835 menjadi Rp. 269.784.513.505 dan *Total Asset Growth* dari 8,50% menjadi 10,78%.

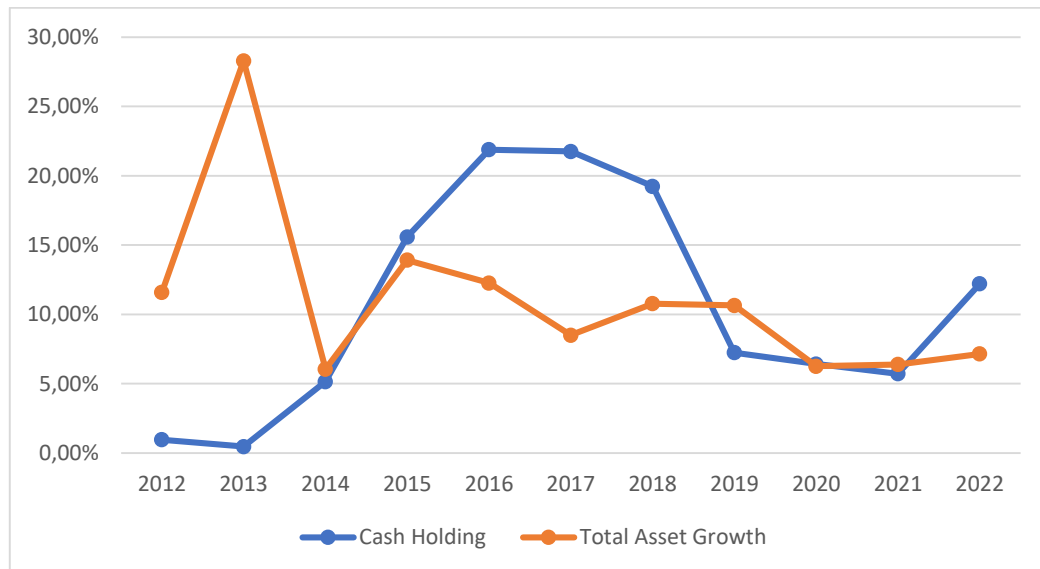
Pada tahun 2019 *Free Cash Flow* mengalami kenaikan dari Rp. 249.478.449.441 menjadi Rp. 263.980.847.691. Sedangkan *Cash Holding*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 19,24% menjadi 7,24%, *Comprehensive Income* dari Rp. 269.784.513.505 menjadi Rp. 235.473.625.941, dan *Total Asset Growth* dari 10,78% menjadi 10,65%. Pada tahun 2020 *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Total Asset Growth* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 7,24% menjadi 6,43%, *Free Cash Flow* dari Rp. 263.980.847.691 menjadi Rp. 203.588.980.399, dan *Total Asset Growth* dari 10,65% menjadi 6,26%. Dan

Cpmprehensive Income mengalami kenaikan dari Rp. 235.473.625.941 menjadi Rp. 236.139.042.448.

Pada tahun 2021 *Cash Holding* dan *Comprehensive Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 6,43% menjadi 5,72% dan *comprehensive Income* dari Rp. 236.139.042.448 menjadi Rp. 204.307.340.343. Sedangkan *Free Cash Flow* dan *Total Asset Growth* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Free Cash Flow* dari Rp. 203.588.980.399 menjadi Rp. 294.032.248.400 dan *Total Asset Growth* dari 6,26% menjadi 6,39%. Pada tahun 2022 *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Cash Holding* dari 5,72% menjadi 12,21%, *Free Cash Flow* dari Rp. 294.032.248.400 menjadi Rp. 413.001.980.869, *Comprehensive Income* dari Rp. 204.307.340.343 menjadi Rp. 268.116.197.549, dan *Total Asset Growth* dari 6,39% menjadi 7,15%.

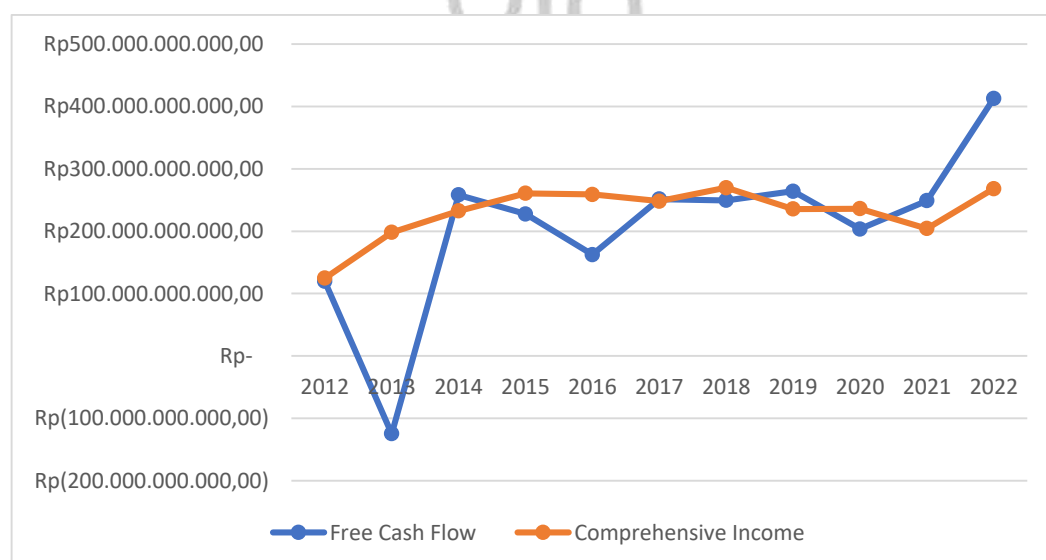
Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth*. Teori menyatakan bahwa apabila *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* mengalami penurunan maka *Total Asset Growth* akan turun. Sebaliknya apabila *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* mengalami kenaikan maka *Total Asset Growth* akan turun disebabkan oleh tanpa adanya keberadaan kas yang mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1
Cash Holding dan Total Asset Growth di PT. Roda Vivatex Tbk.
Periode 2013-2022



Sumber: <http://www.rodavivatex.co.id/> (data di olah dari penelitian laporan keuangan PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022)

Grafik 1.2
Free Cash Flow dan Comprehensive Income di PT. RodaVivatex Tbk.
Periode 2013-2022



Sumber: <http://www.rodavivatex.co.id/> (data di olah dari penelitian laporan keuangan PT. Roda Vivatex Tbk. Periode 2013-2022)

Berdasarkan dari data di atas, terlihat ada beberapa perbedaan presentasi grafik pada tahun 2013 dan 2020 dimana *Cash Holding* dan *Free Cash Flow* mengalami penurunan tetapi *Comprehensive Income* dan *Total Asset Growth* mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, dimana *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* mengalami penurunan tetapi *Total Asset Growth* mengalami kenaikan.

Pada tahun 2021, dimana *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* mengalami penurunan tetapi *Total Asset Growth* mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, *Comprehensive Income*, dan *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Dengan begitu data yang telah diuraikan diatas, menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam karya tulis ini yang berjudul ***Menganalisis Total Asset Growth Melalui Cash Holding, Free Cash Flow, dan Comprehensive Income pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Roda Vivatex Tbk Periode 2013-2022).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Cash Holding* secara parsial terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow* secara parsial terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Comprehensive Income* secara parsial terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* secara simultan terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding* secara parsial terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* secara parsial terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Comprehensive Income* secara parsial terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* secara simultan terhadap *Total Asset Growth* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis/Akademis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji analisis *Total Asset Growth* melalui *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji analisis *Total Asset Growth* melalui *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* pada PT. Roda Vivatex Tbk.;
- c. Mendeskripsikan analisis *Total Asset Growth* melalui *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* pada PT. Roda Vivatex Tbk. periode 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dari teori analisis *Total Asset Growth* melalui *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income* pada PT. Roda Vivatex Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan ukuran perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia

khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;

- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai analisis *Total Asset Growth* melalui *Cash Holding*, *Free Cash Flow*, dan *Comprehensive Income*.

